

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR MELALUI
TEKNIK *ECOPRINT* DALAM KEGIATAN P5 KELAS VII
SMP MUHAMMADIYAH 1 JAKARTA**

Fanisa Qorina Zahro¹

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
fanisaqorinazahro@gmail.com

Yuyun Widiawati²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
widiayuyun@gmail.com

Abdul Halim³

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
pemuda1993@gmail.com

Nini Ibrahim⁴

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
nini_ibrahim@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangun kreativitas siswa lebih dalam melalui *ecoprint* yang dilakukan secara teratur agar mendapatkan hasil yang sempurna. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta dengan subjek siswa kelas VII sebanyak 91 siswa yang terbagi menjadi 12 kelompok. Objek penelitian ini adalah implementasian teks prosedur melalui kegiatan *ecoprint* yang bekerja sama dengan Praveena. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis yang kemudian hasil tersebut dicatat sebagai sebuah narasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* yang dilaksanakan oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Jakarta menggunakan prosedural teks prosedur agar hasil *ecoprint* sesuai dengan corak atau motif yang diinginkan. Dalam kegiatan *ecoprint*, siswa juga membangun karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yaitu dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Lalu Profil Pelajar Pancasila Mandiri, bergotong royong, dan kreatif.

Kata kunci: P5, teks prosedur, teknik *ecoprint*

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka yang saat ini tengah diterapkan pada proses pembelajaran mengusung pendidikan yang dimana peserta didik harus mempunyai profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah kompeten, karakter, dan perilaku yang harus dimiliki peserta didik sesuai dengan nilai-nilai selain itu, profil pelajar Pancasila memperhatikan konteks kehidupan dan tantangan peserta didik dalam menghadapi masa

revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan melalui dimensi (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia ; (2) Berkebinekaan global ; (3) Bergotong-royong ; (4) Mandiri ; (5) Bernalar kritis ; (6) Kreatif.

Proses mencapai profil pelajar Pancasila, maka salah satu langkah yang dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan unsur Kurikulum Merdeka yang memberikan kesempatan bagi peserta didik selama proses belajar dengan melakukan pembelajaran yang bertujuan untuk menguatkan karakter dan mengenal lingkungan sekitar mereka. (Satria et al., 2022) selama kegiatan, peserta didik mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi agar peserta didik mampu melakukan aksi nyata sesuai tahapan belajar dan kebutuhannya.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah kegiatan kokurikuler disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Sekolah dapat bekerja sama dengan masyarakat atau dunia kerja dalam menyusun dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bagi peserta didik. SMP Muhammadiyah 1 Jakarta telah melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berdimensi kreatif. Peserta didik kelas VII melaksanakan proyek berjudul “*Ecoprint*”. Melalui kegiatan tersebut peserta didik dikenalkan kepada tumbuhan-tumbuhan yang dapat dimanfaatkan dalam proses membuat motif di kain.

Ecoprint merupakan suatu proses mentransfer bentuk dan warna pada permukaan kain (Pascarina, 2022). Teknik *ecoprint* merupakan perkembangan dari *ecofashion* yang menggunakan teknik *natural dye* sebagai sebuah temuan baru. Teknik *ecoprint* merupakan proses transfer warna dan bentuk ke dalam kain dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna kepada kain yang kemudian direbus. Tanaman yang digunakan dalam teknik tersebut adalah tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas sebab hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna (Saptutyningasih & Wardani, 2019).

Pelaksanaan teknik *ecoprint* dalam proyek profil Pancasila membutuhkan teks prosedur sebagai panduan pelaksanaan. Teks prosedur adalah teks yang berisi tentang langkah-langkah serta cara-cara yang ditempuh untuk menginginkan sesuatu agar tercapai (Dewi et al., 2018). Pemanfaatan teks prosedur dalam kegiatan proyek profil pelajar Pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta bertujuan sebagai instruksi dalam kegiatan *ecoprint*. Instruksi diberikan untuk menghasilkan sebuah karya seni melalui teknik *ecoprint*, agar corak atau motif yang dihasilkan sempurna maka peserta didik harus mengikuti instruksi yang diberikan.

Penelitian mengenai *ecoprint* sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hanifa Pascarina pada *JKMBD* (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma) Vol. 2, No.1, Maret 2022 dengan judul “Kalimat Perintah pada Pemeragaan Teknik *Ecoprint* dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMP Permata Hati Purwokerto”. Hanifa menyampaikan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan terdapat kalimat-kalimat perintah selama kegiatan teknik *Ecoprint* pada pengabdian masyarakat yang diteliti pada siswa dan siswi SMP Permata Hati Purwokerto. Kalimat-kalimat ajakan tersebut berbentuk kalimat perintah yang sebenarnya, kalimat perintah ajakan, dan kalimat perintah larangan. Selama penelitian juga ditemukan dominasi penggunaan kalimat perintah yang sebenarnya dan kalimat perintah ajakan. Selain itu, terdapat pula kalimat perintah yang ditandai dengan adanya keterangan tambahan. Hal ini terjadi sebab adanya pengaruh dari lawan bicara. Dalam kasus di atas, mitra tutur adalah siswa dan siswi berkebutuhan khusus sehingga perlu penjelasan lebih dalam agar kalimat perintah mudah dipahami.

Penelitian kedua oleh Djandjang Purwo Sedjati dan Vincentia Tunjung Sari dalam jurnal *CORAK Jurnal Seni Kriya* Vol.8 No.1, Mei-Oktober 2019. Penelitiannya yang berjudul “Mix Teknik *Ecoprint* dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil” menjelaskan bahwa teknik *ecoprint* dan teknik batik dapat dieksplorasi sehingga menghasilkan sebuah seni. Penelitian ini menggunakan metode *pastriced based research* dengan tahapan eksperimen pada kain sutra, kain batik, dan teknik batik dengan *ecoprint*. Berdasarkan hasil percobaan, terdapat daun dan bunga yang bisa tercetak dan yang tidak bisa tercetak pada kain sutra yaitu daun Jati, daun pohon Lanang dan daun Sukun yang tercetak paling jelas. Kemudian warna yang kurang jelas tapi masih bisa dikenali dihasilkan oleh daun Jambu batu dan daun *Eucalyptus Rainbow*.

Selanjutnya eksperimen melalui pecampuran teknik *ecoprint* dengan batik hasilnya kurang memuaskan karena warna yang dihasilkan pudar namun pada percobaan teknik batik dengan *ecoprint* didapatkan hasil pewarnaan yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, penggabungan teknik *ecoprint* dengan batik dapat dilakukan dengan cara membatik dahulu kemudian *ecoprint* agar mendapatkan hasil yang baik.

Penelitian ketiga adalah “Memanfaatkan Tanaman untuk Kegiatan *Ecoprint*” oleh Pramita Studiviany Soemadijo, Tri Andjarwati, dan Titiek Rachmawati dalam jurnal *Kreanova* Vol.2 No.2 Mei 2022. Hasil penelitian Pramita dan kawan-kawan yaitu pemberian pelatihan mengenai *ecoprint* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu upaya dalam memulihkan kondisi perekonomian saat pandemi Covid-19. Hal ini yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Untag Surabaya kepada masyarakat di kampung Polowijen. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan *ecoprint* pada media kertas, dan kulit dengan memanfaatkan bahan-bahan yang berasal dari alam. Pemanfaatan bahan alam tersebut guna mendorong perekonomian UKM di Kampung Polowijen yang berpotensi sebagai objek wisata Kota Malang.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu, sudah ada pemanfaatan teknik *ecoprint* sebagai bentuk kreativitas karya seni dan juga pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tersebut juga menyampaikan bahwa teknik *ecoprint* bukan hanya teknik menghasilkan suatu karya seni tetapi juga media sebagai pembangunan ekonomi. Namun dalam ketiga penelitian tersebut, belum menjelaskan implementasi pembelajaran teks prosedur melalui teknik *ecoprint*. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji implementasi pembelajaran teks prosedur melalui teknik *ecoprint* dalam kegiatan P5 Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Jakarta.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjabarkan hasil penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta dengan subjek siswa kelas VII sebanyak 91 siswa yang terbagi menjadi 12 kelompok. Objek penelitian ini adalah implementasian teks prosedur melalui kegiatan *ecoprint* yang bekerja sama dengan Praveena. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis yang kemudian hasil tersebut dicatat sebagai sebuah narasi penelitian. Berikut adalah instruksi dalam teknik *ecoprint* yang dilaksanakan oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Jakarta.

ALAT DAN BAHAN PROJEK ECOPRINT

1. Paket Bahan Ecoprint sebanyak 12 bungkus (Tawas, TRO, Soda AS, dan Kapur)
2. Selang air dengan diameter kecil atau selang gas sejumlah 12 buah
3. Besi/Kayu/Bambu penahan selang sebanyak 12 buah
4. *Trashbag*/plastik sampah sebanyak 24 buah
5. Selotip

LANGKAH-LANGKAH ECOPRINT

a) Proses Scouring Kain

1. Rebus air sampai mendidih
2. Masukkan TRO sebanyak 5 gram/liter air
3. Masukkan Soda AS sebanyak 5 gram/liter air
4. Matikan air dan rendam kain
5. Setelah air dingin, bilas kain dengan air hingga bersih

b) Proses Mordhan

1. Siapkan air 1 liter
2. Masukkan Tawas 50 sebanyak gram
3. Masukkan Soda AS sejumlah 10 gram
4. Rebus larutan sambil sesekali diaduk
5. Masukkan kain yang sudah melewati proses *Scouring* dan rendam selama 3 jam
6. Setelah 3 jam, angkat kain lalu cuci bersih kain

c) Proses Ecoprint

1. Kain yang sudah melewati proses mordhan selanjutnya dicelupkan ke dalam larutan tunjung yang berisi 10 gram/liter air
2. Rendam kain selama 5 menit
3. Setelah 5 menit, angkat, dan peras kain sampai air tidak menetes
4. Bentangkan kain dan tata letak daun di atas kain
5. Kemudian gulung kain menggunakan pipa/selang
6. Ikat kuat dengan selotip

7. Kukus gulungan kain selama 1,5 sampai 2 jam
8. Buka gulungan kain lalu keringkan kain (dijemur dengan tidak langsung terkena cahaya matahari)

d) Proses Fiksasi

1. Jemur kain minimal selama 7 (tujuh) hari
2. Siapkan air 1 liter
3. Masukkan tawas 14 gram/liter air
4. Rendam kain selama 5 menit
5. Kemudian bilas sampai bersih (boleh menggunakan klereg atau sabun baju bayi)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teks prosedur adalah teks yang berisi mengenai informasi cara membuat sesuatu atau melakukan sesuatu. Teks prosedur terdiri atas struktur bahan, alat, dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pembaca teks. Materi teks prosedur dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pada kelas VII SMP/MTs/ sederajat. Materi teks prosedur diajarkan melalui tema “Menjaga Ketersediaan Air Bersih melalui Teks Prosedur”.



Gambar 3.1 Materi Teks Prosedur dalam Buku Ajar Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII

Pembelajaran bertemakan lingkungan merupakan penguatan terhadap implementasi dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan

yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dalam Kurikulum Merdeka. Melalui dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut peserta didik diharapkan menjadi pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Terdapat lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

Pemenuhan kebutuhan bagi peserta didik untuk memiliki hasil sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila maka diperlukan sebuah alat untuk mencapai tujuan tersebut yaitu melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu yang dilakukan melalui pengamatan dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar sebagai penguatan untuk kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Melalui kegiatan P5, peserta didik mampu merasakan pengalaman pengetahuan secara langsung dari lingkungan sosial.

Salah satu kegiatan P5 yang mendukung dimensi Profil Pelajar Pancasila beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia peserta didik dapat melakukan kegiatan *ecoprint*. Kegiatan *ecoprint* menjadi kegiatan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Sekolah yang menjadi pelaksana kegiatan *ecoprint* tersebut adalah SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. Pada pelaksanaannya, kegiatan *ecoprint* harus dilaksanakan secara prosedural agar produk yang dihasilkan sesuai. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan *ecoprint* mengimplikasikan pembelajaran teks prosedur untuk menghasilkan karya yang berkualitas.

Kegiatan kreativitas *ecoprint* di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta ini dilaksanakan selama 9 hari. Hal tersebut bertujuan, agar setiap langkah atau kegiatan dalam proses kreativitas *ecoprint* dilakukan secara teratur (sesuai dengan tata cara yang sudah ditetapkan) dan mendapatkan hasil yang sempurna. Kegiatan *ecoprint* dilakukan sejak Selasa, 23 Mei 2023, yaitu diawali dengan setiap kelompok diberikan bahan dan alat *ecoprint* untuk melaksanakan proses *scouring* dan *mordhan* di rumah masing-masing. Hari berikutnya, kelompok diminta untuk membawa kain yang sudah melewati proses *scouring* dan *mordhan* ke sekolah untuk melakukan kegiatan *ecoprint*.

Pelaksanaan kegiatan *ecoprint* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah ini, dilakukan secara bersama-sama di sekolah secara mandiri. Dalam kegiatan tersebut, peserta didik

diberikan arahan atau perintah agar menempelkan tumbuhan (sebagai media pola) yang digunakan untuk *ecoprint* di atas kain yang sudah melewati proses *scouring* dan mordhan. Selanjutnya, peserta didik harus menunggu selama 7 hari untuk proses berikutnya yaitu proses fiksasi. Langkah terakhir yaitu, hasil kegiatan teknik *ecoprint* menjadi produk yang akan dipamerkan saat pentas seni pada Rabu, 14 Juni 2023 di SMP Muhammadiyah 1 Jakarta.

1. Proses Pra Ecoprint

Proses *Pra ecoprint* atau tahap persiapan (sebelum proses *ecoprint* dilakukan). Adapun proses pra *ecoprint*, yaitu siswa akan dibagi menjadi 12 kelompok kerja. Setiap kelompok diberikan peralatan dan bahan untuk proses *ecoprint*. Tahap ini dilakukan pada Selasa 23 Mei 2023. Bahan yang diberikan terdiri atas, tawas, TRO, soda es, kapur, dan kain. Setiap kelompok yang sudah menerima bahan dan peralatan, wajib langsung melakukan proses *scouring* kain, sesuai dengan intruksi/perintah/arahan yang telah diberikan.



Gambar 3.2 Proses Scouring Kain

Setelah siswa bersama kelompoknya selesai melakukan proses *scouring*. Maka tahap selanjutnya yaitu tahap mordhan. Tahap mordhan adalah tahap

saat kain tersebut akan direndam kembali dengan larutan tawas dan soda as selama 3 jam.



Gambar 3.3 Proses Mordhan Kain

2. Proses *ecoprint*

Tahap selanjutnya ialah proses *ecoprint*. Keesokan harinya seluruh kelompok membawa kain yang sudah mengalami proses *scouring* dan mordhan (di rumah) ke sekolah. Kelompok akan bersama-sama melakukan teknik *ecoprint* dengan menggunakan bunga kamboja, bunga sepatu, daun jambu biji, daun mangga muda, daun jati, daun singkong, daun mawar, daun alpukat, dan daun *eucalyptus* (sebagai media pola *ecoprint*).

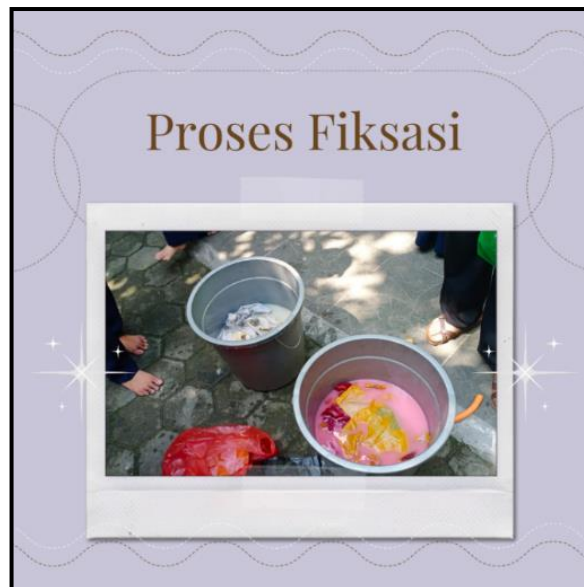
Setiap kelompok dengan kain masing-masing akan menyusun tumbuhan dan daun yang sudah mereka bawa di atas kain untuk menjadi pola atau corak. Mereka menyusun sesuai pola atau corak yang diinginkan dengan bekerja sama antar kelompok dan sesuai kreativitas kelompok.



Gambar 3.4 Pelaksanaan *Ecoprint*

3. Proses Pascaecoprint

Setelah melakukan proses *ecoprint*, langkah selanjutnya, ialah kain akan dijemur selama 7 hari tanpa terkena cahaya sinar matahari secara langsung. Setelah proses penjemuran selesai dilakukan, kain kembali dibawa ke sekolah untuk dilakukan proses selanjutnya yaitu fiksasi.



Gambar 3.5 Proses Fiksasi

Hasil pelaksanaan kegiatan *ecoprint* terlihat melalui gambar berikut:



Gambar 3.6 Hasil Kegiatan *Ecoprint*

Berdasarkan gambar-gambar yang menunjukkan kegiatan *ecoprint* yang telah dilakukan oleh 12 kelompok kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Jakarta. Hasil pelaksanaan kegiatan *ecoprint* menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya SMP Muhammadiyah 1 Jakarta melakukan proyek *ecoprint* dengan menerapkan prosedural sesuai dengan teks prosedur yang diberikan. Hal tersebut terlihat melalui kain-kain yang memperlihatkan pola atau corak dari masing-masing tumbuhan yang digunakan sesuai dengan kreasi atau kreativitas kelompok. Corak atau motif yang dihasilkan sangat jelas dan terlihat bagaimana tulang tumbuhan atau serat-serat tumbuhan yang digunakan dalam *ecoprint*. Dengan demikian, peserta didik telah melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan intruksi dan prosedural yang disampaikan melalui teks prosedur *ecoprint* yang diberikan.

Berdasarkan kegiatan *ecoprint* yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 1 Jakarta, peserta didik bukan hanya berkreasi untuk menghasilkan karya namun

mereka juga mewujudkan sikap akhlak kepada alam. Sikap tersebut tercermin melalui manfaat melakukan *ecoprint* sebagai bentuk kegiatan yang ramah lingkungan karena memanfaatkan bahan-bahan alam sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar. Hal tersebut sejalan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Selain itu, peserta didik juga menerapkan Profil Pelajar Pancasila bergotong royong, mandiri, dan kreatif dalam proses pembelajaran teks prosedur melalui kegiatan *ecoprint*.

Profil bergotong-royong dan mandiri terlihat ketika 12 kelompok saling bekerja sama dalam melakukan kegiatan *ecoprint* sesuai dengan teks prosedur yang diberikan. Hasil kegiatan *ecoprint* menunjukkan bahwa siswa sudah menerapkan profil mandiri dengan melihat situasi yang ada dan dapat mengambil keputusan dalam melaksanakan *ecoprint* sehingga mereka mampu menghasilkan produk-produk yang kreatif sebagai bentuk inovasi dan kreativitas peserta didik.

D. SIMPULAN

Kegiatan *Ecoprint* menjadi salah satu kegiatan elemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berdimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, dimensi gotong royong, dimensi mandiri, dan dimensi kreatif. Berdasarkan elemen tersebut, peserta didik dapat menghasilkan sebuah seni yang memanfaatkan bahan-bahan alam di sekitar mereka sebagai bentuk wujud berakhlak kepada alam dengan melakukan kegiatan yang ramah lingkungan dan tidak mengakibatkan pencemaran.

Pemanfaatan teks prosedur pada kegiatan *ecoprint* SMP Muhammadiyah 1 Jakarta menunjukkan proses peserta didik dalam melakukan sesuatu sesuai dengan intruksi yang diberikan agar mendapat hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian, teks prosedur dapat dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan sehari-hari sebagai teks yang bersifat intruksional dan prosedural dalam kegiatan sehari-hari.

D. DAFTAR PUSTAKA

Dewi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Audio Visual (Video) Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Samarinda. *DIGLOSIA : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 101–112. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.pp101-112>

- Pascarina, H. (2022). Kalimat Perintah pada Pemeragaan Teknik Ecoprint dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMP Permata Hati Purwokerto. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v2i1.1542>
- Saptutyingsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*, 137.